

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh opini audit, reputasi kantor akuntan publik, tenur audit, keaktifan komite audit, spesialisasi industri auditor, profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* dan likuiditas terhadap *audit report lag*.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan auditor independen yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan www.britama.com. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor barang konsumsi non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dan diperoleh 88 sampel perusahaan yang terdaftar untuk penelitian ini. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *partial least square*.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara opini audit, audit tenure, industri spesialis auditor dan profitabilitas terhadap *audit report lag*. Namun reputasi kantor akuntan publik, keaktifan komite audit, *leverage* dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *audit report lag*.

Kata kunci: *audit report lag*, opini audit, reputasi kantor akuntan publik, tenur audit, keaktifan komite audit, spesialisasi industri auditor, profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas.